

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada Sdr.R dengan gagal jantung (*Congestive heart failure*) memberikan pengalaman yang nyata untuk penulis dengan menerapkan konsep teoritis pada aplikasinya. Penulis menemukan kesenjangan teori dan praktik di lapangan yang merupakan satu keunikan klien dalam merespon gangguan terhadap kesehatan. Pada bab ini penulis menyimpulkan proses asuhan keperawatan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Data – data yang didapatkan selama pengkajian yaitu klien mengeluh sesak napas *respirasi* 28x/menit, napas klien cepat, terpasang oksigen nasalcanul 4liter/menit, terdapat suara napas tambahan *ronchi* sesak dirasakan saat klien beraktivitas (pergi ke kamar mandi). Sesak berkurang jika klien tidak beraktivitas. Klien mengatakan bengkak pada kedua tungkainya, klien mengalami mual dan tidak nafsu makan, ketika dirawat di rumah sakit makan habis $\frac{1}{4}$ porsi, *activity daily living* klien dibantu karena kondisi lemah, kekuatan otot *ekstremitas* 4 | 4.

2. Diagnosis Keperawatan

Setelah melalui analisa data, maka penulis mendapatkan diagnosa keperawatan pada Sdr.R sebagai berikut:

- a. Penurunan Curah Jantung Berhubungan Dengan Perubahan kontraktilitas miokardial.
- b. Kelebihan Volume Cairan Berhubungan Dengan Gangguan Aliran Balik Vena.
- c. Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Berhubungan Dengan Sekresi yang tertahan.
- d. Intoleransi Aktivitas Berhubungan Dengan Kelemahan Umum.

e. Perubahan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Berhubungan Dengan Mual Muntah.

3. Perencanaan

Rencana tindakan keperawatan yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan kondisi, kemampuan, sarana dan berdasarkan prioritas masalah keperawatan yang difokuskan pada menurunkan atau menghilangkan tingkat sesak, pengawasan tanda-tanda vital, pengawasan nutrisi, dan pengawasan aktifitas. Penetapan tujuan dan rencana tindakan didasarkan pada teori dengan mempertimbangkan kondisi klien.

4. Implementasi

Pelaksanaan pada Sdr.R sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan melibatkan keluarga klien sehingga termonitor selama 24 jam. Semua perencanaan yang berhubungan dengan klien dapat diimplementasikan.

5. Evaluasi

Pada tahap evaluasi akhir tanggal 17 Juli 2019 masalah yang muncul pada Sdr.R yaitu penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan kontraktilitas miokardial kondisi klien sesak menurun respirasi 20x/menit. Kelebihan volume cairan berhubungan dengan gangguan aliran balik vena, kondisi edema menurun pada ekstremitas bawah, turgor kulit kembali < 2 detik. Bersihan jalan napas tidak efektif, kondisi klien sesak dan batuk menurun. Intoleransi aktifitas berhubungan dengan kelemahan kondisi klien sesak saat aktivitas menurun, keluhan lelah berkurang kekuatan otot 5 | 5. Perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan mual kondisi klien nutrisi terpenuhi porsi makan habis 1 porsi. Masalah kesehatan pada Sdr.R teratasi semua pada hari ketiga, hal ini dikarenakan klien sangat kooperatif dalam setiap tindakan keperawatan yang diberikan.

B. Rekomendasi

Dari pengalaman selama melakukan asuhan keperawatan di ruang FAMILY JANTUNG di RSUD R. Syamsudin SH. Penulis mengajukan saran yang kiranya bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan, diantaranya kepada:

1. Bagi Rumah Sakit

Staf rumah sakit harus memberikan pelayanan kesehatan dengan lebih baik dan mempertahankan hubungan kerjasama baik antara tim kesehatan maupun dengan klien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan khususnya pada pasien Congestive Heart Failure (CHF).

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi harus meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dengan mengasah kemampuan mahasiswanya sehingga dapat menghasilkan perawat yang profesional, terampil, inovatif, dan bermutu dalam memberi asuhan keperawatan secara komprehensif berdasarkan ilmu, kiat, dan kode etik keperawatan.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa harus bersungguh-sungguh dalam menyerap semua materi selama perkuliahan, meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan dalam setiap tindakan keperawatan sehingga dalam melakukan asuhan keperawatan dapat dilaksanakan dengan baik dan optimal.